

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kegiatan yang dikonstruksikan kegiatan keagamaan (pengajian muslimat) dalam membentuk kepribadian remaja putri di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan ialah absensi anggota dengan membayar iuran; membaca surat Al-Fatihah; pembacaan yasin dan tahlil; membaca shalawat *dibaiyah*; membaca doa; ceramah atau *mauidhatul hasanah* dengan kajian kitab yang terdiri dari kitab *sullam at-taufiq* dan *bidayatul hidayah*; doa *majelis ta'lim* dan penarikan iuran atau kontribusi anggota; dan wisata religi tahunan.

Dari bentuk kegiatan diatas, adanya absen anggota sekaligus penarikan kas bertujuan melatih untuk memiliki rasa tanggung jawab serta menumbuhkan rasa keikhlasan. Pembacaan surat Al-Fatihah merupakan awal kegiatan sebagai pembuka acara. Adanya tahlil bertujuan untuk memberikan doa kepada keluarga yang sudah meninggal. Pembacaan yasin untuk menenangkan hati serta menentramkan pikiran. Pembacaan istighosah bertujuan untuk memohon ampunan kepada Allah dari segala khilaf. Pembacaan sholawat Nabi bertujuan untuk melatih para anggota akan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Ceramah agama bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan untuk membekali jiwa menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah.

2. Kontribusi kegiatan keagamaan (pengajian muslimat) dalam membentuk kepribadian remaja putri di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan di desa Polagan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan ialah sikap dan perilaku remaja putri yang berakhlakul karimah; saling menghargai dan suka menolong bagi siapa saja sesuai dengan norma masyarakat dan norma agama; remaja putri berbusana yang sopan dan menutup aurat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dengan demikian, kontribusi kegiatan keagamaan mempunyai peranan penting dalam rangka memahami dan menghayati agama sebagai pengisi jiwa dan menjadi bekal rohaniyah sehingga tidak mudah terpengaruh oleh keadaan dan fungsi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Adanya rutinitas keagamaan yang diadakan oleh anggota pengajian muslimat mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian remaja putri dari segi pendidikan banyak manfaat yang terdapat didalamnya yaitu silaturahmi, menambah wawasan tentang keagamaan, istiqomah, rukun antar tetangga, dan berbudi pekerti. Dari segi sosialnya yaitu adanya hidup antar tetangga, dapat bersilaturahmi dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Dari segi keagamaan yaitu memiliki nilai ibadah, dan istiqomah.

3. Faktor pendukung kontribusi kegiatan keagamaan (pengajian muslimat) dalam membentuk kepribadian remaja putri di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan ialah adanya kegiatan kajian kitab; adanya

dukungan dari para orang tua; dan adanya rasa semangat, antusias, dan kompak antar anggota. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat ialah adanya pandemi virus corona; adanya kegiatan atau kepentingan pribadi anggota; adanya beberapa remaja putri yang enggan mengikuti kegiatan keagamaan; dan adanya beberapa orang tua yang tidak mendukung.

B. Saran-Saran

1. Bagi Anggota Pengajian Muslimat Darul Ulum

Harapan peneliti agar mampu mempertahankan dan terus mengembangkan lebih kreatif kembali kegiatan-kegiatan keagamaan di desa Polagan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat khususnya para remaja putri, sehingga dapat mempertahankan kualitas masyarakat dan remaja putri baik sesuai norma sosial dan norma agama. Selain itu, semoga anggotanya bertambah sehingga mudah untuk mempengaruhi yang enggan tidak ingin ikut pengajian. Kemudian selaku anggota pengajian diusahakan untuk mengajak masyarakat yang tidak ikut untuk bergabung sehingga yang mengikuti kegiatan keagamaan di desa Polagan merata.

2. Bagi Remaja Putri di Desa Polagan

Harapan peneliti agar mampu mempertahankan dan menjaga dengan baik segala sikap dan tingkah laku yang bersifat positif dan meminimalisir tingkah laku yang bersifat negatif. Jika segala kebaikan datangnya dari para remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan, maka jangalah malas dan sungkan untuk memberikan contoh yang baik bagi

remaja yang lain, terlebih-lebih mengajak remaja yang lain pada kebaikan dan menghindari keburukan. Mengingat pada masa remaja sangat rentan dengan hal-hal negatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan peneliti agar peneliti selanjutnya dapat mengambil tema besar penelitian ini untuk diteliti kembali secara khusus lagi sehingga penelitian tentang kegiatan keagamaan memiliki dampak yang baik bagi beberapa lembaga yang dijadikan suatu penelitian ilmiah. Selain itu, agar peneliti selanjutnya lebih kreatif dan mudah menemukan ide berkenaan dengan kegiatan keagamaan untuk dijadikan sebagai objek penelitiannya. Sehingga dapat memunculkan peneliti selanjutnya lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan mengingat penelitian ilmiah ini hanya dibuat oleh manusia yang tak luput dari kesalahan dan lupa. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa bentuk kegiatan keagamaan pada penelitian ini yang hanya fokus pada satu kegiatan keagamaan yaitu kegiatan pengajian Muslimat Darul Ulum saja. Meskipun didalam pengajian tersebut banyak kegiatan-kegiatan lainnya namun para remaja membutuhkan kesibukan akan kegiatan-kegiatan keagamaan tidak hanya satu untuk menolak hal-hal yang berbau negatif. Selain itu, keterbatasan penelitian ini terletak dalam segi penulisan yang bisa jadi terdapat beberapa kata dan kalimat yang secara tidak sadar peneliti menulis dengan format yang kurang tepat.